

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadilaga, A.H. 2010. Kamus Survei dan Pemetaan Berilustrasi. Badan Sertifikasi Asosiasi ISI.Bandung.
- Awang, et al. 2009. Kontruksi Pengetahuan dan Unit Manajemen Hutan Rakyat. Makalah. Disampaikan pada lokakarya hutan rakyat di Kabupaten Ciamis.
- Bagja, Bukti. 2000. Aplikasi Sistem Informasi Geografis dalam Penentuan Status Pemenuhan Kebutuhan Kayu Bakar di Daerah Penyangga Taman Nasional Gunung Gede Pangrango: kasus Desa Galudra dan Sukamulya, Kecamatan Cugeneng, Kabupaten Cianjur [skripsi]. Bogor: Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Dassir, et al. 2010. Reforma Agraria Melalui Lembaga Desa Pada Proses Pemberian Hak Kelola Kawasan Hutan pada Masyarakat Sekitar Hutan untuk Mengatasi Kemiskinan Struktural di Sub DAS Minraleng Hulu Kabupaten Maros. LPPKM Unhas. Makassar.
- elloppedia.blogspot.com/2010/09/kelompok-kerja.html, diupload pada tanggal 20 Dember 2012.
- Gray, C., L. Karlina dan Kadariah. 1985. Pengantar Evaluasi Proyek. Edisi Pertama PT. Gramedia.Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. CV. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hidayat, J. 2002. Informasi Singkat Benih *Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Kementerian Kehutanan. 2009. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.64/Menhut-II/2009 tentang tentang Standar Biaya Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat dan Hutan Tanaman Rakyat.
- Kementerian Kehutanan. 2011. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.55/Menhut-II/2011 Tahun 2011 tentang Tata Cara Permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Rakyat dalam Hutan Tanaman.

- Kementerian Kehutanan. 2012. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.3/Menhut-II/2011 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Rakyat.
- Kementerian Negara Riset dan Teknologi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2010. Budi Daya Pertanian Jenis Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae L.*). Jakarta
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.
- Mardikanto, T. 1996. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Marsali, A. 1985. Antropologi dan Kebijakan Publik. Edisi Pertama Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Martawijaya A., I. Kartasujana, K. Kadir, S. A. Prawira. 1989. Atlas Kayu Indonesia. Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Mulyana, D. 2000. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pemerintah RI. 2007. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan.
- Prahasta, E. 2002. Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung: Informatika.
- Samsudin. 1993. Manajemen Penyuluhan Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Simon, H. 2010. Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Hutan. Timber Manajemen. Jilid 1A. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Soemitro, A. 2005. Analisis Kebijakan Revitalisasi Hutan di Indonesia. Debut Press. Yogyakarta.
- Suhardiyono. 1992. Penyuluh Petunjuk Bagi Pertanian Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Trimo, STP. 2006. Evaluasi Penyuluhan Pertanian Permasalahan dan Upaya Pemecahannya di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Unpublished.

Lampiran 1.

TOPIK WAWANCARA

PADA DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN KAB. MAROS

Nama Informan :

Jabatan :

1. Berapa banyak KTH yang sudah dilakukan verifikasi oleh BP2HP Wilayah XV Makassar?
2. Apakah KTH yang sudah diverifikasi sudah mendapatkan pertimbangan teknis calon IUPHHK-HTR?
3. Berapa banyak IUPHHK-HTR yang sudah diterbitkan oleh Bupati Maros dan berasal dari KTH mana yang mendapatkan IUPHHK-HTR?
4. Bagaimana proses perizinan terhadap KTH yang belum mendapatkan IUPHHK-HTR?
5. Apa alasan dan kendala proses perizinan terhadap KTH Bukit Hijau sampai saat ini belum diproses?
6. Siapa yang Ketua KTH Bukit Hijau dan apakah Ketua KTH Bukit Hijau pernah melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Maros?
7. Apakah ada pendamping HTR yang ditetapkan oleh bupati untuk mendampingi KTH?, apa nama KTH yang didampingi oleh pendamping HTR?

8. Apa persyaratan yang harus dipenuhi oleh KTH Bukit Hijau dan KTH lainnya agar proses perizinan HTR bisa diajukan ke Bupati Maros?

Lampiran 2.

TOPIK WAWANCARA
DI DUSUN HOLIANG DESA CENRANA KECAMATAN CAMBA
KABUPATEN MAROS

Nama Informan :

Jabatan dalam KTH :

1. Dimana tempat tinggal bapak?, sudah berapa lama tinggal di tempat ini?
2. Apa pekerjaan bapak sehari-hari?
3. Berapa anggota keluarga bapak?
4. Apakah bapak anggota KTH Bukit Hijau?, apakah bapak tahu siapa ketua KTH Bukit Hijau?, dan berapa banyak anggota KTH Bukit Hijau?
5. Apakah ada aturan internal KTH Bukit Hijau?, kalau ada, bagaimana aturannya?
6. Apakah bapak pernah bermohon IUPHHK-HTR melalui KTH Bukit Hijau?, berapa luas areal yang dimohon?
7. Apakah bapak tahu dimana areal yang dimohon?, apakah bapak dapat menunjukkan areal tersebut?
8. Apa jenis tanaman yang ditanam di areal tersebut?, dan sudah berapa lama bapak bekerja di areal tersebut?
9. Apakah bapak pernah diverifikasi oleh Tim dari instansi BP2HP Wilayah XV Makassar?, kapan dan apa yang ditanyakan oleh Tim?

10. Berapa banyak anggota KTH Bukit Hijau yang sudah dilakukan verifikasi oleh BP2HP Wilayah XV Makassar?
11. Apakah KTH Bukit Hijau sudah mendapatkan pertimbangan teknis calon IUPHHK-HTR?
12. Apa yang bapak ketahui tentang proses perizinan terhadap KTH Bukit Hijau?
13. Apakah KTH Bukit Hijau didampingi oleh Pendamping HTR dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Maros?
14. Apa alasan dan kendala proses perizinan terhadap KTH Bukit Hijau sampai saat ini belum diproses?
15. Apa jenis tanaman berkayu yang bapak akan tanam kalau mendapatkan IUPHHK-HTR?, dan mengapa memilih jenis tanaman tersebut?
16. Apa jenis tanaman semusim yang bapak akan tanam di areal IUPHHK-HTR?, dan berapa kali panen dalam setahun?, berapa hasilnya per hektar?
17. Berapa luas areal yang mampu bapak garap atau kelola dalam setahun?
18. Siapa yang akan membantu bapak menggarap atau mengelola areal tersebut?, bagaimana bentuk kerjasamanya (sistem tenur) dengan orang yang membantu bapak?
19. Siapa yang akan membeli kayu dan tanaman semusim?

Lampiran 3.

TOPIK WAWANCARA

PT. PANCA USAHA PALOPO PLYWOOD (PT. PANPLY)

KABUPATEN LUWU

Nama Informan :

Jabatan :

1. Apa produksi utama PT. Panply?
2. Dari mana sumber bahan baku PT. Panply?
3. Kayu jenis apa yang dibutuhkan untuk pasokan bahan baku PT. Panply?
4. Khusus kayu dari hutan hak, jenis apa yang paling banyak dibutuhkan oleh PT. Panply?
5. Berapa diameter terkecil pohon yang bisa diproduksi untuk bahan baku PT. Panply?
6. Berapa harga beli kayu atau pohon dari hutan hak?

Lampiran 4.

MATERI FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
DI DUSUN HOLIANG DESA CENRANA KECAMATAN CAMBA
KABUPATEN MAROS

1. Sistem Kelembagaan Kelompok Kerja dalam KTH

- a. Aspek kepemimpinan lembaga terkait proses pengambilan keputusan dan pola kepemimpinan
- b. Doktrin berupa nilai-nilai, tujuan dan aturan internal kelompok menyangkut peran (hak dan kewajiban, Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota kelompok sesuai peraturan kehutanan di bidang HTR serta norma sosial yang terdapat dalam pengelolaan lahan di lokasi studi, meliputi penyakapan lahan (sistem tenancy reform), sistem kerjasama dalam pemagaran lahan, penyiapan lahan, pemeliharaan tanaman, dan pemanenan hasil
- c. Program berupa rencana dan kegiatan terkait pengelolaan HTR
- d. Sumber daya, antara lain: sumber daya manusia, permodalan dan potensi kawasan di lokasi pencadangan areal HTR
- e. Stuktur intern antara lain struktur organisasi KTH dan hubungannya dengan instansi terkait.

2. Dukungan Lembaga KTH dalam proses perizinan HTR yang meliputi:

- a. Mendiskusikan peran serta KTH dalam mendukung percepatan penerbitan IUPHHK-HTR dan tahapan proses dilakukan oleh Ketua KTH dan anggota setelah mendapatkan pertimbangan teknis IUPHHK-HTR.
- b. Mendiskusikan dan solusi pemecahan masalah yang menghambat proses penerbitan IUPHHK-HTR KTH Bukit Hijau.

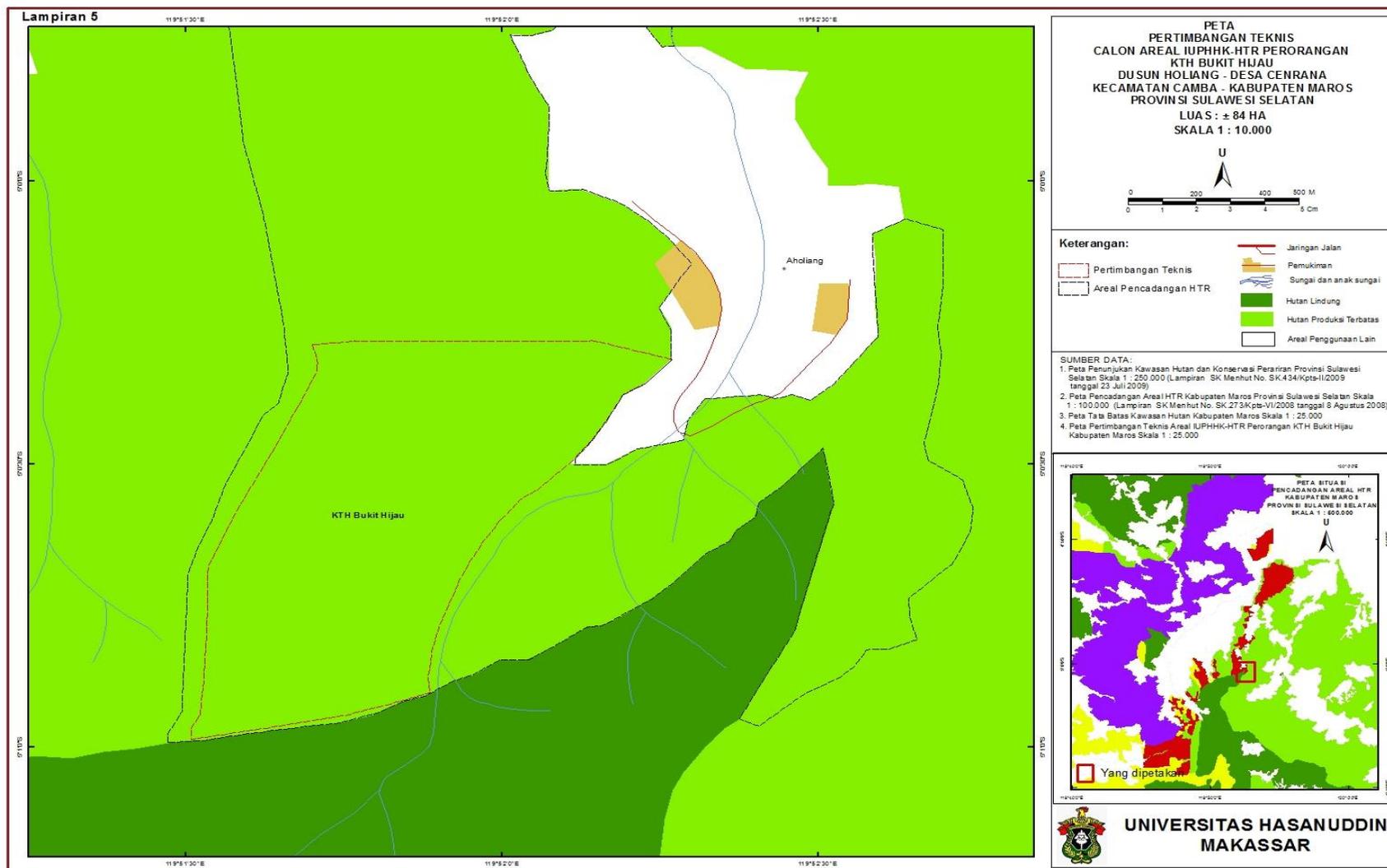
3. Batas Kawasan Hutan dan Pembagian Petak Kerja

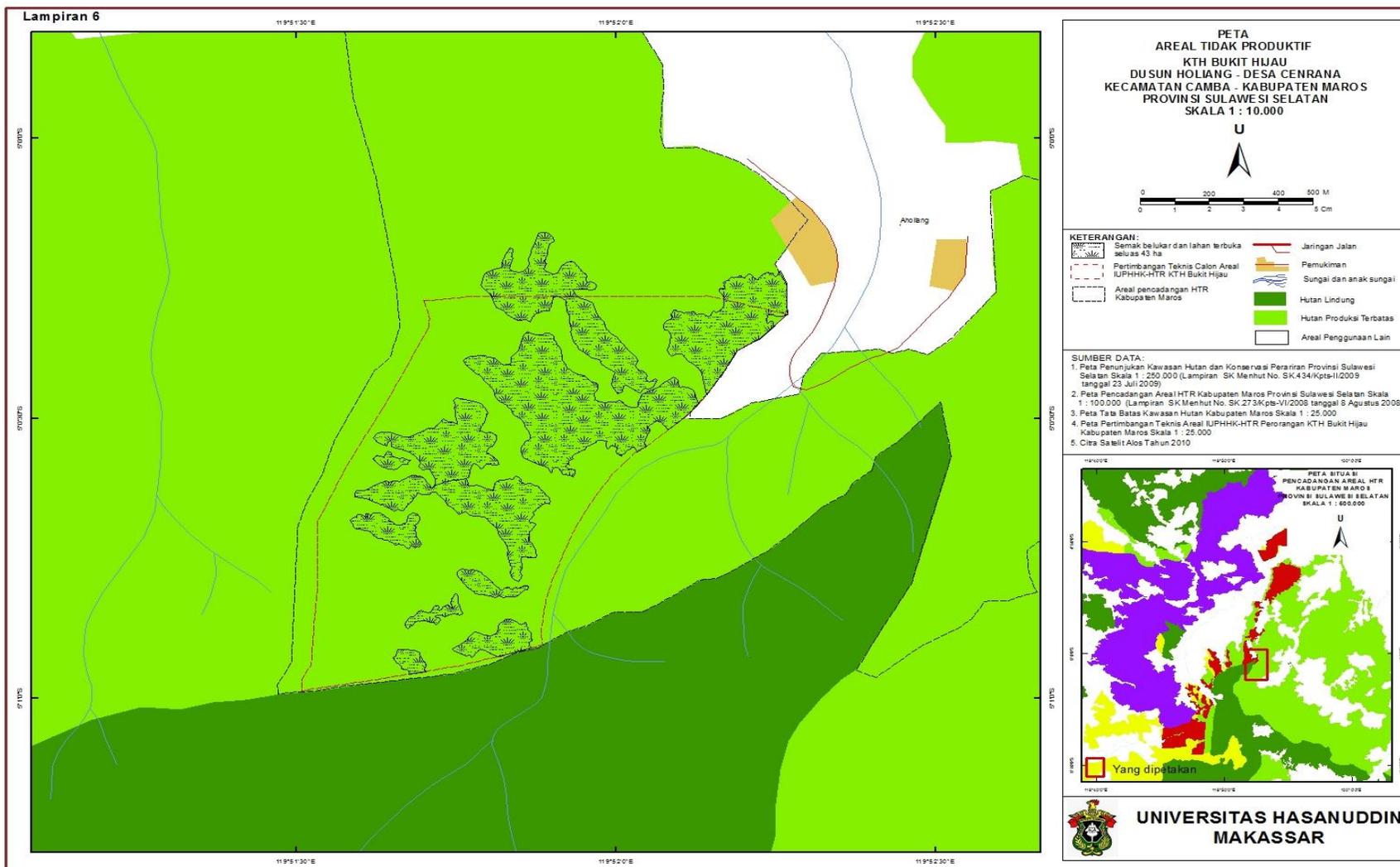
- a. Peneliti menyiapkan peta areal kerja usulan kelompok HTR, peta tutupan lahan di Dusun Holiang Kecamatan Camba.
- b. Mendiskusikan batas-batas areal hak kelola anggota KTH
- c. Mengidentifikasi sejarah individu yang pernah memanfaatkan lahan di dalam kawasan hutan (pemilik ta'tang), siapa dan dimana letaknya dalam areal tersebut
- d. Membangun kesepakatan pembagian letak lahan, luas hak kelola individu anggota KTH HTR, serta batas-batas yang dipakai antar lahan hak kelola individu anggota kelompok

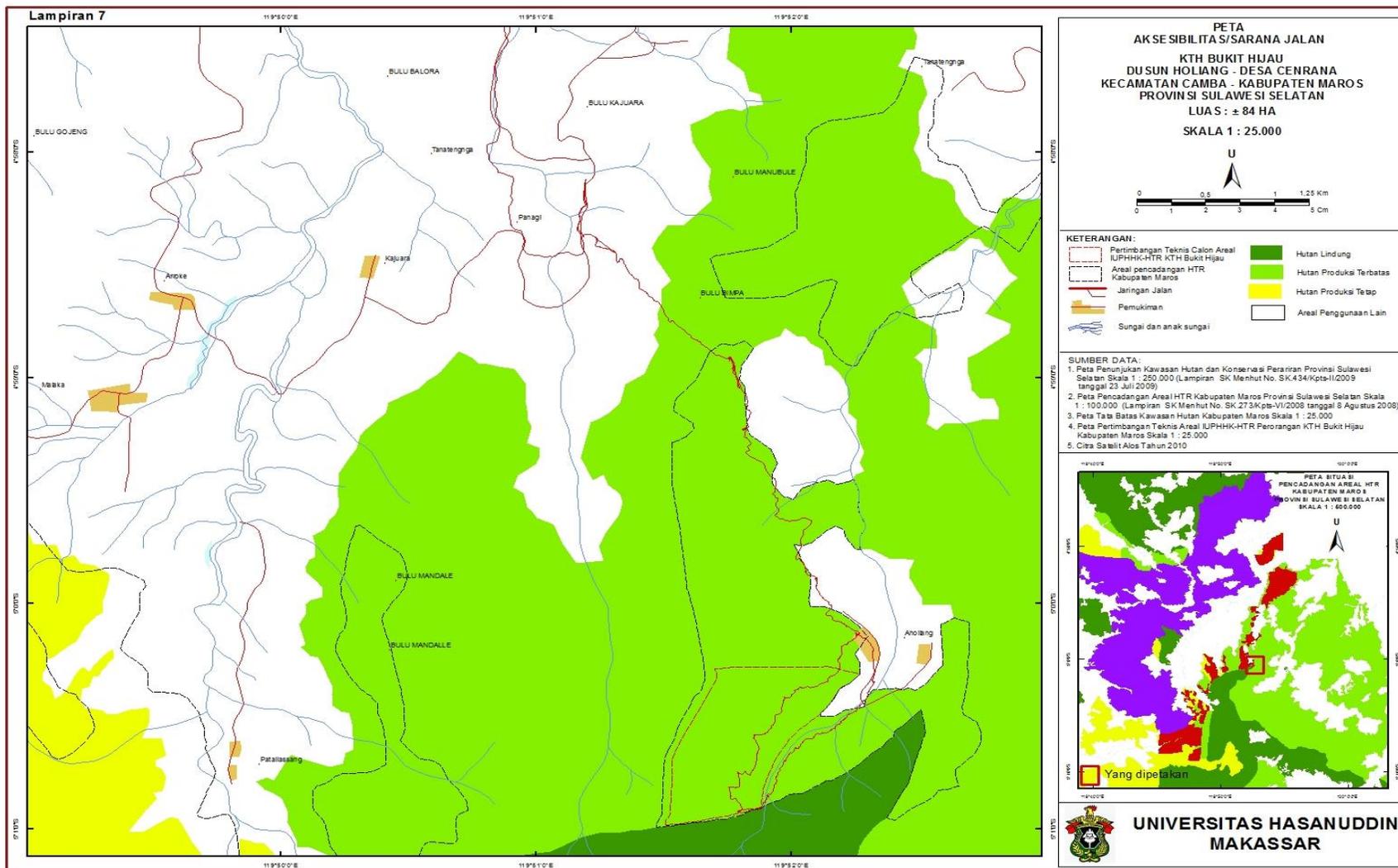
4. Sistem Pengaturan Hasil

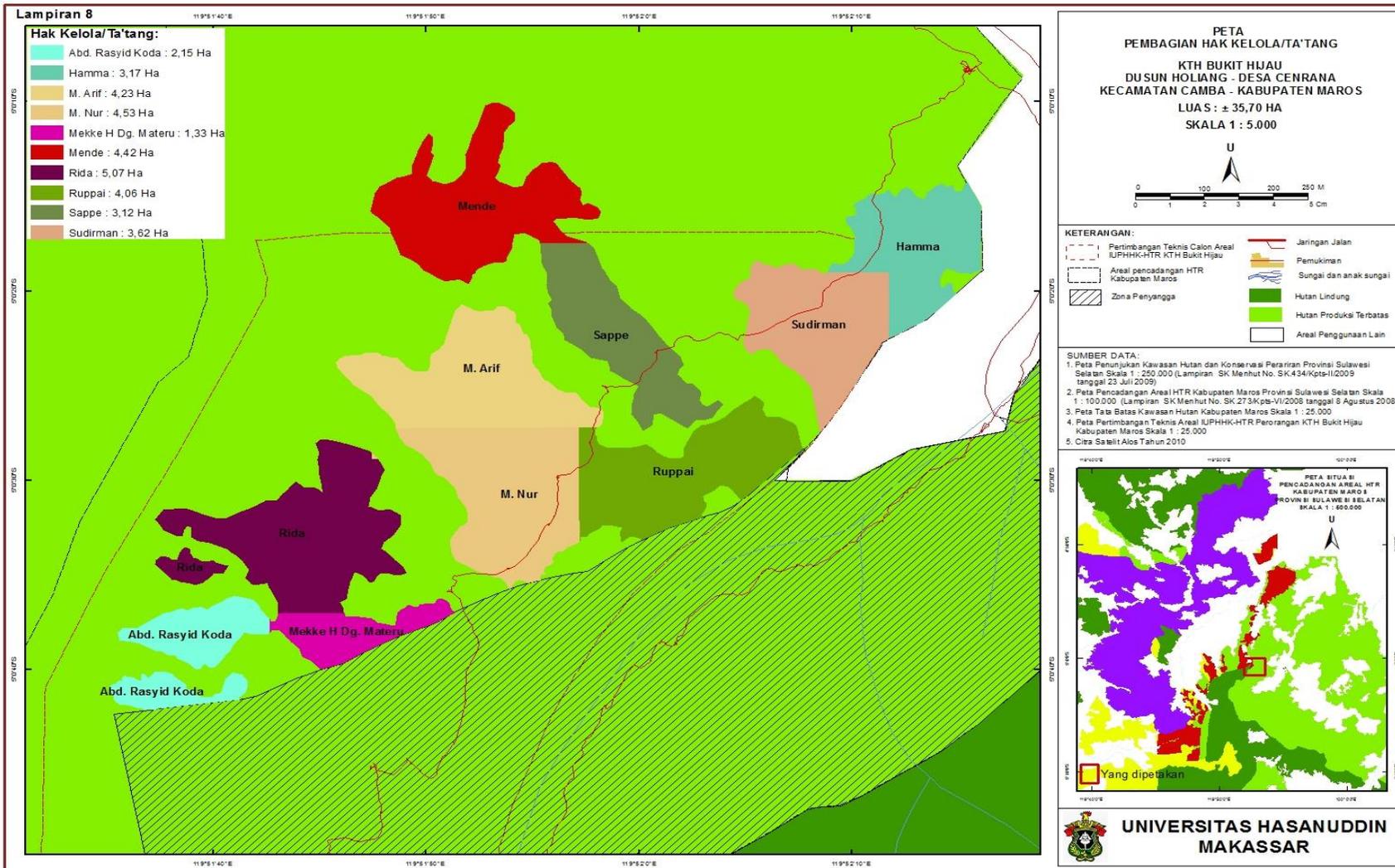
- a. Mendiskusikan jenis tanaman kehutanan, tanaman perkebunan dan tanaman semusim yang disepakati akan ditanam

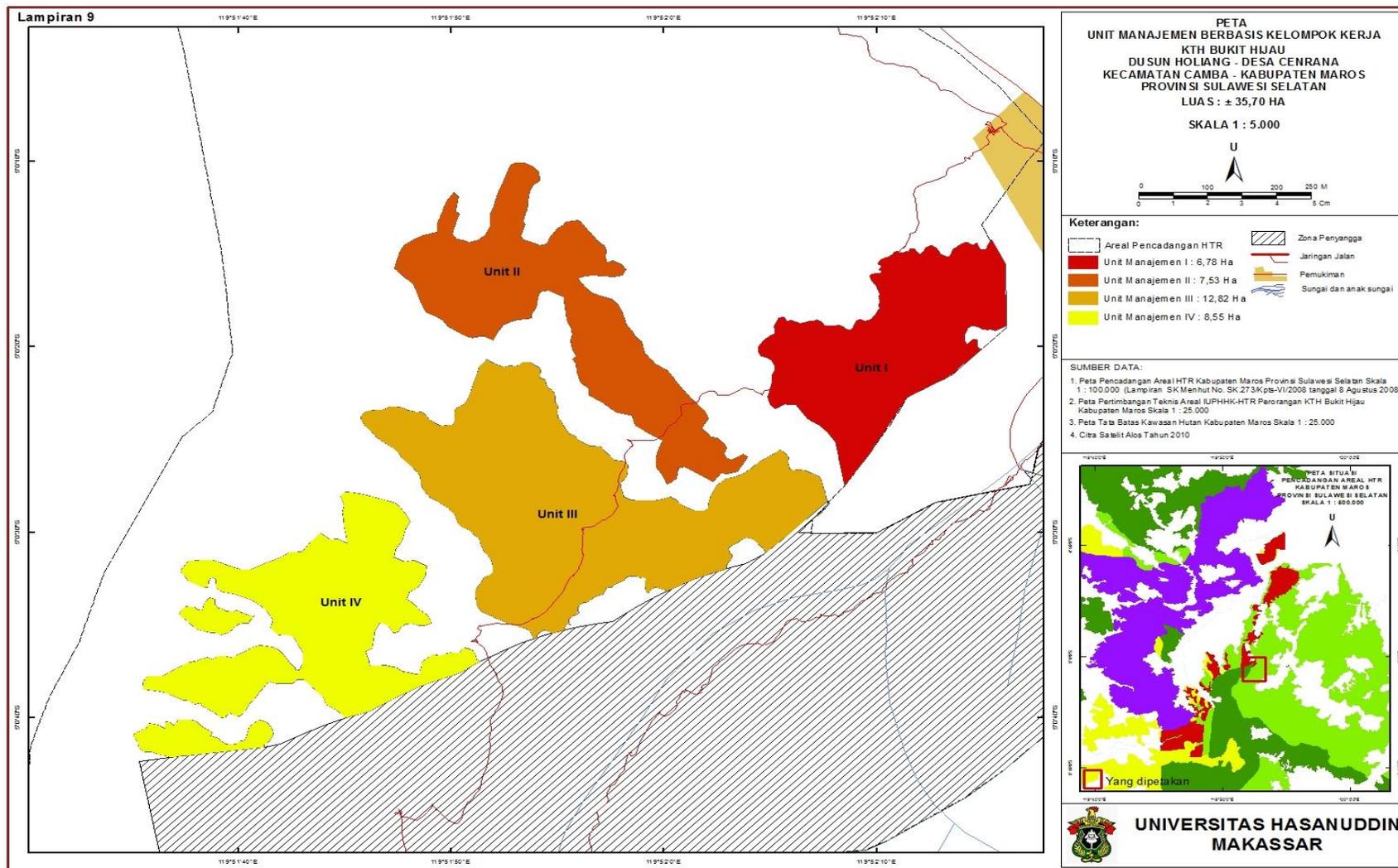
- b. Mendiskusikan pola tanam (jarak tanam, pencampuran tanaman, dan letak tanaman) yang akan diterapkan pada masing-masing individu pada areal hak kelola HTR yang akan dikelola
- c. Mendiskusikan sistem pemanenan yang akan diterapkan pada tanaman semusim, tanaman perkebunan dan tanaman kehutanan
- d. Menentukan rotasi tanaman yang akan diterapkan pada areal hak kelola HTR

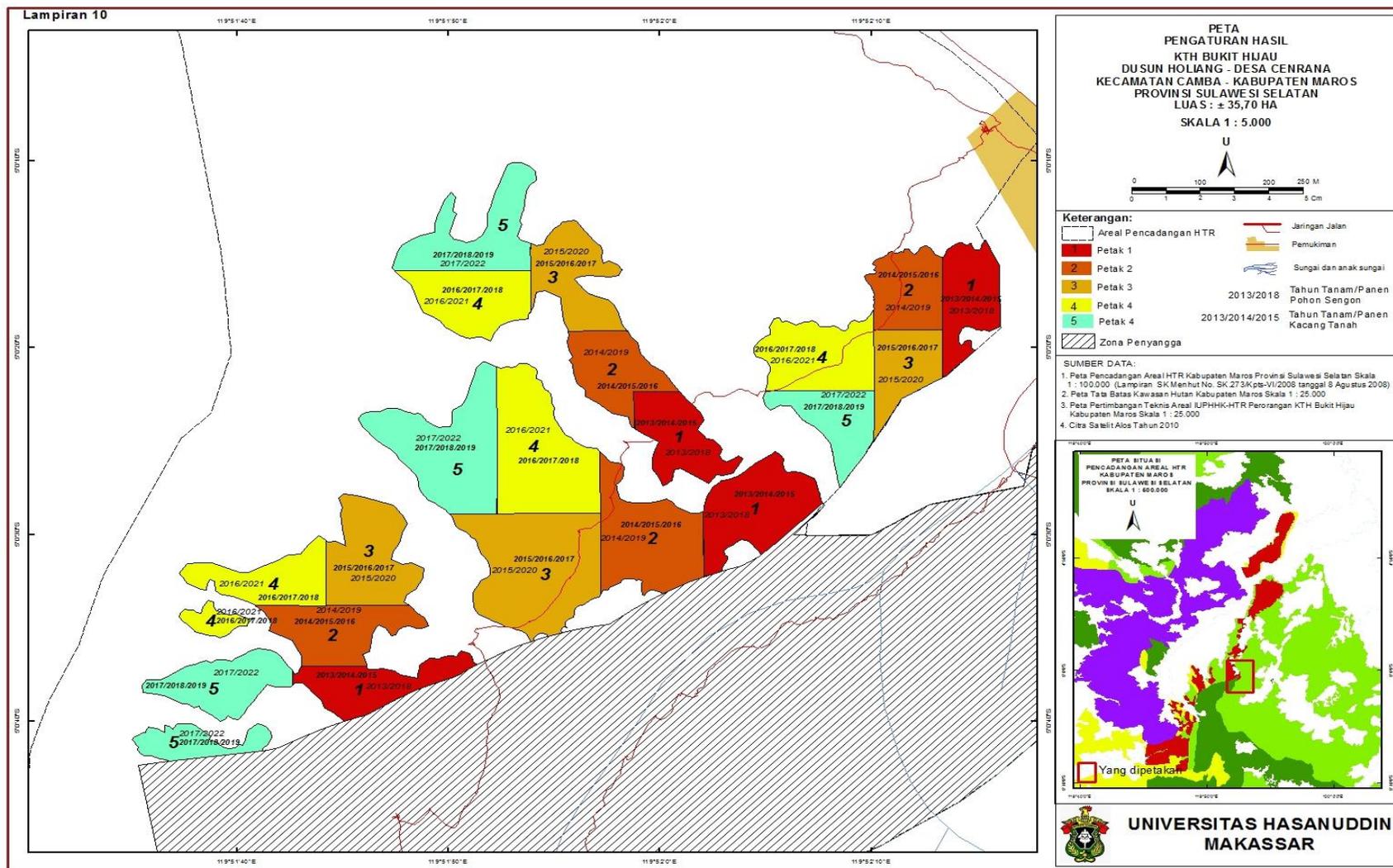












Lampiran 11

Perhitungan Biaya Pembangunan HTR Budidaya Sengon/ha Rotasi 5 Tahun

| TAHUN | NO | URAIAN | PENGUNAAN/HA | | | HARGA SATUAN | TOTAL BIAYA | PENDAPATAN |
|-------|------------------------|--|--------------|--------|---------|-------------------|--------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | SATUAN | HOK | (Rp./ha) | (Rp./TAHUN) | (Rp./TAHUN) |
| I | A. | PEMBUATAN SAPRAS | | | | | | |
| | 1 | Pembuatan Pondok Kerja | 1 | ha | | 100,000 | 100,000 | |
| | B. | PENANAMAN | | | | | | |
| | 1 | Persemaian dan Pembibitan | 1 | ha | | 2,038,200 | 2,038,200 | |
| | 2 | Persiapan Lahan | 1 | ha | | 2,706,500 | 2,706,500 | |
| | 3 | Penanaman | 1 | ha | | 575,700 | 575,700 | |
| | C. | PEMELIHARAAN | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan Tahun I | 1 | ha | | 911,200 | 911,200 | |
| | D. | PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN | | | | | | |
| | 1 | Pengendalian Hama dan Penyakit | 1 | ha | | 219,200 | 219,200 | |
| 2 | Pengendalian Kebakaran | 1 | ha | | 93,000 | 93,000 | | |
| 3 | Pengamanan Hutan | 1 | ha | | 103,000 | 103,000 | | |
| | | Jumlah | | | | 6,746,800 | - | |
| II | A. | PEMELIHARAAN | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan Tahun II | 1 | ha | | 717,700 | 717,700 | |
| | B. | PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN | | | | | | |
| | 1 | Pengendalian Hama dan Penyakit | 1 | ha | | 219,200 | 219,200 | |
| | 2 | Pengendalian Kebakaran | 1 | ha | | 93,000 | 93,000 | |
| 3 | Pengamanan Hutan | 1 | ha | | 103,000 | 103,000 | | |
| | | Jumlah | | | | 1,132,900 | - | |
| III | A. | PEMELIHARAAN | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan Tahun III | 1 | ha | | 630,000 | 630,000 | |
| | B. | PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN | | | | | | |
| | 1 | Pengendalian Hama dan Penyakit | 1 | ha | | 219,200 | 219,200 | |
| | 2 | Pengendalian Kebakaran | 1 | ha | | 93,000 | 93,000 | |
| 3 | Pengamanan Hutan | 1 | ha | | 103,000 | 103,000 | | |
| | | Jumlah | | | | 1,045,200 | - | |
| IV | A. | PEMELIHARAAN | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan Lanjutan I | 1 | ha | | 358,300 | 358,300 | |
| | C. | PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN | | | | | | |
| | 1 | Pengendalian Hama dan Penyakit | 1 | ha | | 219,200 | 219,200 | |
| | 2 | Pengendalian Kebakaran | 1 | ha | | 93,000 | 93,000 | |
| 3 | Pengamanan Hutan | 1 | ha | | 103,000 | 103,000 | | |
| | | Jumlah | | | | 773,500 | - | |
| V | A. | PEMELIHARAAN | | | | | | |
| | 1 | Pemeliharaan Lanjutan II | 1 | ha | | 179,100 | 179,100 | |
| | B. | PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN | | | | | | |
| | 1 | Pengendalian Hama dan Penyakit | 1 | ha | | 219,200 | 219,200 | |
| | 2 | Pengendalian Kebakaran | 1 | ha | | 93,000 | 93,000 | |
| 3 | Pengamanan Hutan | 1 | ha | | 103,000 | 103,000 | | |
| | | Jumlah | | | | 594,300 | - | |
| VI | | Produksi kayu Sengon | | | | | | |
| | | 750 pohon @ Rp. 150.000,- | | | | | 112,500,000 | |
| | | Jumlah | | | | - | 112,500,000 | |
| | | JUMLAH TOTAL | | | | 10,292,700 | 112,500,000 | |

Sumber : Kementerian Kehutanan (2009)

Lampiran 12

Perhitungan Biaya Budidaya Kacang Tanah/ha Dalam Areal IUPHHK-HTR

| THN | NO | URAIAN | PENGUNAAN/HA | | HARGA SATUAN | TOTAL BIAYA | PENDAPATAN |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------|----------|--------------|------------------|-------------------|
| | | | JUMLAH | SATUAN | (RP/Unit) | (RP/THN) | (RP/THN) |
| I. | 1. | Benih Kacang Tanah | 200 | Kilogram | 4,000 | 800,000 | |
| | 2. | Pupuk | | | | | |
| | a. | Urea | 100 | Kilogram | 1,500 | 150,000 | |
| | b. | TSP | 100 | Kilogram | 1,800 | 180,000 | |
| | c. | KCI | 50 | Kilogram | 1,650 | 82,500 | |
| | 3. | Peralatan | 1 | Paket | 200,000 | 200,000 | |
| | 4. | Tenaga Kerja | | | | | |
| | a. | Pengolahan Tanah | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| | b. | Penanaman dan pemupukan | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| | c. | Penyiangan dan pembubuhan | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| | 5. | Panen dan Pasca Panen | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| | 6. | Lain-lain | | | 150,000 | 150,000 | |
| | 7. | Produksi Kacang Tanah/Ha | 1,200 | Kilogram | 4,000 | - | 4,800,000 |
| Jumlah 1 | | | | | | 2,562,500 | 4,800,000 |
| II. | 1. | Benih Kacang Tanah | 200 | Kilogram | 4,000 | 800,000 | |
| | 2. | Pupuk | | | | | |
| | a. | Urea | 100 | Kilogram | 1,500 | 150,000 | |
| | b. | TSP | 100 | Kilogram | 1,800 | 180,000 | |
| | c. | KCI | 50 | Kilogram | 1,650 | 82,500 | |
| | 3. | Tenaga Kerja | | | | | |
| | a. | Pengolahan Tanah | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| b. | Penanaman dan pemupukan | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | | |
| c. | Penyiangan dan pembubuhan | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | | |
| | 4. | Panen dan Pasca Panen | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| | 5. | Lain-lain | | | 150,000 | 150,000 | |
| | 6. | Produksi Kacang Tanah/Ha | 1200 | Kilogram | 4,000 | - | 4,800,000 |
| Jumlah 2 | | | | | | 2,362,500 | 4,800,000 |
| III. | 1. | Benih Kacang Tanah | 200 | Kilogram | 4,000 | 800,000 | |
| | 2. | Pupuk | | | | | |
| | a. | Urea | 100 | Kilogram | 1,500 | 150,000 | |
| | b. | TSP | 100 | Kilogram | 1,800 | 180,000 | |
| | c. | KCI | 50 | Kilogram | 1,650 | 82,500 | |
| | 3. | Tenaga Kerja | | | | | |
| | a. | Pengolahan Tanah | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| b. | Penanaman dan pemupukan | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | | |
| c. | Penyiangan dan pembubuhan | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | | |
| | 4. | Panen dan Pasca Panen | 10 | HOK | 25,000 | 250,000 | |
| | 5. | Lain-lain | | | 150,000 | 150,000 | |
| | 6. | Produksi Kacang Tanah/Ha | 1200 | Kilogram | 4,000 | - | 4,800,000 |
| Jumlah 3 | | | | | | 2,362,500 | 4,800,000 |
| Total (Jumlah 1 + Jumlah 2 + Jumlah 3) | | | | | | 7,287,500 | 14,400,000 |
| Sumber : Kementerian Negara Riset dan Teknologi (2010) | | | | | | | |